

**STRATEGI KEPALA BIRO KOMPAS TV AMBON DALAM
MENINGKATKANKINERJA WARTAWAN
KOMPAS TV AMBON**

SKRIPSI



Oleh :

SAHRIL LEWATAKA

NIM : 160204011

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sahril Lewataka
Nim : 160204011
Prodi : KPI Konsentrasi Jurnalistik

Judul skripsi "*Strategi Kepala Biro Kompas TV Ambon Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas TV Ambon*"

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar kesarjanaan batal demi hukum.

Ambon, 10 Juni 2021

Penulis



Sahril Lewataka
NIM.160204011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Strategi Kepala Biro Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas TV Ambon" oleh Saudara Sahril Lewataka NIM 160204011 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 05 Dzulqaidah 1442 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 16 Juni 2021 M
05 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Fadli Pellu, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Ismail Tuanany, MM	(.....)
Munaqisy II	: Drs. Hamza Marawa, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Andi Fitriyani, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Nia Novida, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197802232000031002

MOTTO

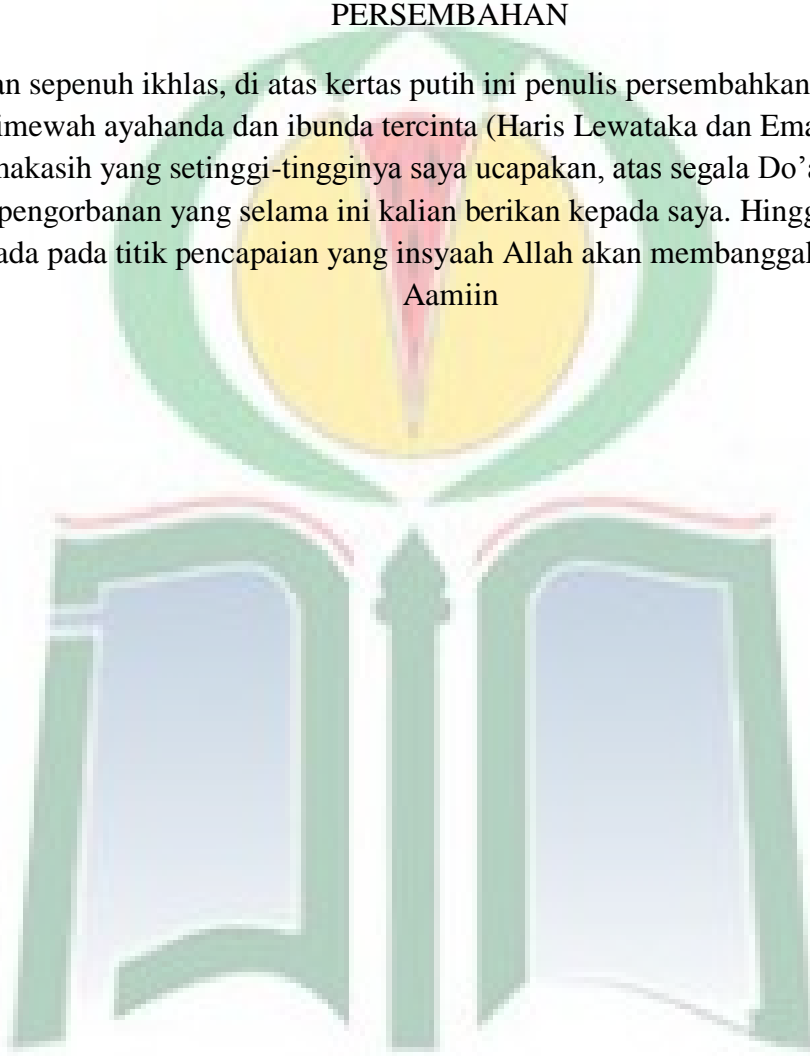
“Semuanya tidak terlihat mungkin,sampai semuanya selesai”

“Nelson Mandela”

PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh ikhlas, di atas kertas putih ini penulis persembahkan kepada yang teristimewah ayahanda dan ibunda tercinta (Haris Lewataka dan Ema Leaongso), terimakasih yang setinggi-tingginya saya ucapakan, atas segala Do'a, dorongan dan pengorbanan yang selama ini kalian berikan kepada saya. Hingga saya bisa berada pada titik pencapaian yang insyaah Allah akan membanggakan kalian.

Aamiin



KATA PENGANTAR

Tak henti-hentinya puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada sang pencipta alam semesta beserta isinya, dialah Allah SWT. Atas segala kemudahan, kemampuan dan kesabaran yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Kepala Biro Kompas TV Ambon Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas TV Ambon". Semoga sholawat dan salam dapat tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan kepada :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Sis selaku Rektor IAIN Ambon dan wakil Rektor IAIN Ambon
 2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para wakil dekan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon.
 3. Pembimbing I, Andi Firyani M. Si, Pembimbing II, Nia Novida, M.Si, Yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.
 4. Penguji I, Dr. Ismail Tuanany, MM, dan Penguji II, Drs. Hamza Marawa M. Si.
 5. Ketua Jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik, Darma, MM
 6. Kepada para dosen dan staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah memberikan bantuan pelayanan selama ini.
-

7. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah membantu penulis untuk penyediaan literatur.
8. Teman-teman program study KPI Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2016 khususnya untuk, Arfn, Munandar, Reinaldi Pikhulan, KalsumLatupono, Janabun Intan Pattiha, Muliani Sengan, IdangRumonin, La Yusran, Rahma Hardianti, Napsia Putri Utami, Muliati Hatala, SukmaButon, Haris Rumain, Samsudin, Popi Payapo, Rifay Hitimala, Hasrat Nurlete, Yudin Palirone M. fauzi Ode, Samlun Waleuru, dan seluruh teman-teman prodi lainnya yang telah sama-sama memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Akhirnya, atas segala kehilafan kepada semuapihak yang di sengaja maupun tidak, penulis mohon ketulusan dan kerelaan hati untuk dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu bagi dunia pendidikan, akhirnya kembali kepada Rabbul Izzati penulis kembalikan semua ini, semoga ikhlas dapat diberikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, 05 Meis 2021

Penulis


Sahri Lewataka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teoritis	13
1. Strategi Komunikasi	13
2. Rencana Strategi	14
3. Tahap-tahap Strategi.....	15
4. Manajemen Strategi.....	18

5. Strategi Meliput Berita	25
6. Strategi Melakukan Wawancara.....	25
7. Strategi Menulis Berita.....	26
C. Kinerja	27
1. Pengertian Kinerja	27
2. Peningkatan Kinerja	28
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	30
4. Penilaian Kinerja	32
5. Evaluasi Kinerja	32
6. Proses Evaluasi Kinerja.....	33
7. Manajemen Dan Organisasi.....	34
8. Organisasi Media.....	37
9. Indikator Kinerja.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian.....	44
C. Sumber Data	45
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Teknik Pengolahan dan Analisis data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Kompas TV	48
2. Sejarah Berdirinya Kompas TV Ambon	51
3. Visi Misi Kompas TV	52
4. Visi Misi Kompas TV Ambon	53
5. Struktur Organisasi Kompas TV Ambon.....	54
6. Uraian Tugas	54
B. Strategi Kepala Biro Kompas TV Ambon Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan	55

C. Faktor Penghambat Peran Kepala Biro Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas TV ambon	58
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	62
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kepemimpinan merupakan hal yang sangat luas dan menyangkut bidang yang sangat luas dan memainkan peran yang sangat penting dalam bidang kepegawaian, dan dalam suatu organisasi, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap masyarakat timbul dua kelompok yang berbeda peran sosialnya, yaitu yang memimpin sebagai golongan kecil dan golongan yang sangat besar sebagai yang di pimpin, tanpa adanya seorang pemimpin maka tujuan suatu organisasi yang dibuat tidak akan ada artinya karena tidak ada yang bertindak sebagai penyatu terhadap berbagai kepentingan¹

Pemimpin memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pegawainya karena maju tidaknya suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh anggotanya dan juga masyarakat. Sebagai

aparatus dituntut untuk merespon berbagai perubahan dan ragam kebutuhan publik dengan meningkatkan kerja pegawai pada Biro melalui peningkatan kemampuan Kepala Biro (pemimpin) meliputi supervisi, pembinaan, motivasi, tanggung jawab, inisiatif pelayanan publik dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan pekerjaan rumah untuk menunjang keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi. Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja

¹ 713 e Journal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 2, 2013 : 713 - 723

ABSTRAK

Sahril lewataka NIM 16020411, strategi kepala biro Kompas TV Ambon dalam meningkatkan kinerja wartawan Kompas TV Ambon, Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda organisasi terlebih lagi pada organisasi pemerintahan. Pemimpin memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pegawainya karena maju tidaknya suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin perusahaan diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh anggotanya dan juga masyarakat. Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ialah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi kepala Biro dalam meningkatkan kinerja wartawan Kompas TV Ambon, terdiri dari strategi manajemen, strategi meliput berita, dan strategi komunikasi yang ketiga strategi tersebut sangat maksimal untuk meningkatkan kinerja wartawan. Faktor yang menjadi penghambat peran kepala biro dalam meningkatkan kinerja wartawan Kompas TV Ambon yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang kedua faktor tersebut berpengaruh pada kinerja wartawan Kompas TV Ambon.

Kata Kunci : Strategi, Kompas TV Ambon, Kinerja Wartawan

sama (mengolaborasi dan mengolaborasikan potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Berhasil tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan yang memimpin organisasi, bahkan maju mundurnya suatu organisasi sering di identikkan dengan perilaku kepemimpinan dari pimpinanya. Dengan demikian, pemimpin harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan organisasi atau lembaga yang dipimpin, hal ini menempatkan posisi pemimpin yang sangat penting dalam suatu organisasi atau pada lembaga tertentu. Sementara itu Nawawi mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan menggerakkan, memberi motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.³

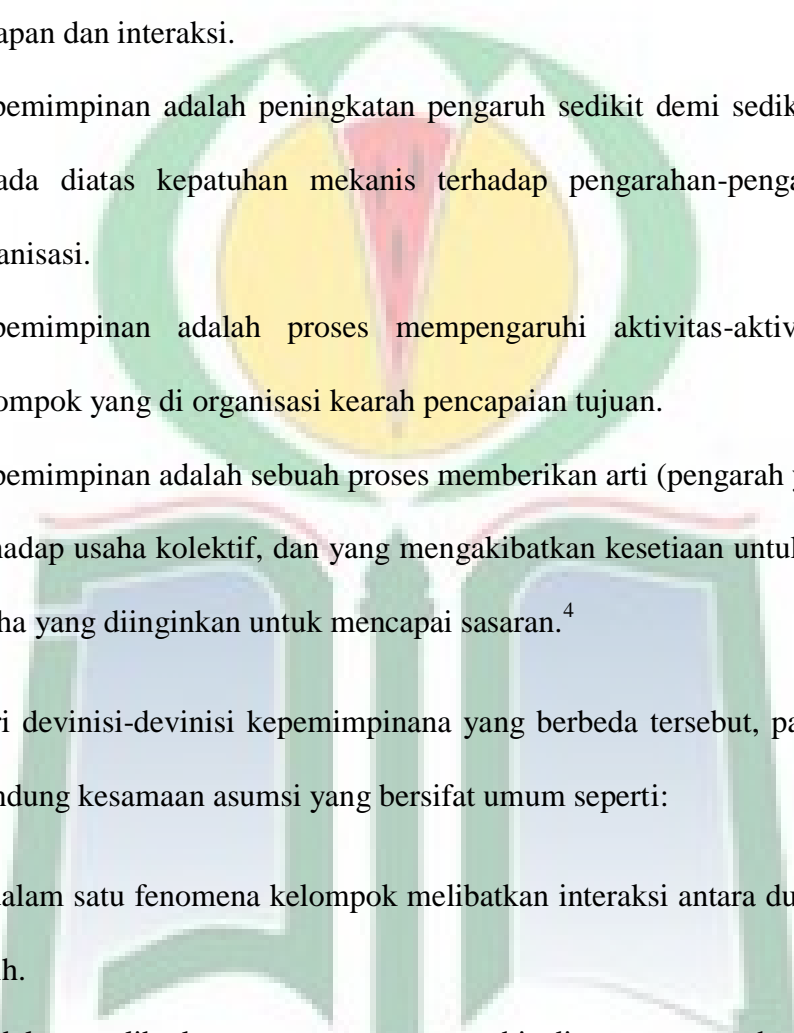
Berdasarkan observasi awal terkait strategi Kepala Biro Kompas TV Ambon dalam meningkatkan kinerja wartawan menunjukkan bahwa, ada 3 strategi yang dipakai untuk meningkatkan kinerja wartawan. Diantaranya, strategi manajemen, strategi meliput berita dan strategi komunikasi.

Menurut Yukl dalam Husaini Usman, beberapa devinisi tentang kepemimpinan yang dianggap cukup mewakili selama ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok kesuatu tujuan yang ingin dicapai bersama.

² Baharudin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*, (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA,2012), h.48

³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Haji Mas Agung, 1987), h. 81

- 
- b. Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi antar pribadi dalam suatu situasi tertentu, serta diarahkan melalui proses komunikasi kearah pencapaian tujuan satu atau beberapa tujuan tertentu.
 - c. Kepemimpinan adalah pembentukan awal serta pemeliharaan struktur dalam harapan dan interaksi.
 - d. Kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit, pada dan berada diatas kepatuhan mekanis terhadap pengarah-pengarah rutin organisasi.
 - e. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang di organisasi kearah pencapaian tujuan.
 - f. Kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan arti (pengarah yang berarti) terhadap usaha kolektif, dan yang mengakibatkan kesetiaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.⁴

Dari devinisi-devinisi kepemimpinanana yang berbeda tersebut, pada dasarnya mengandung kesamaan asumsi yang bersifat umum seperti:

1. Didalam satu fenomena kelompok melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih.
2. Didalam melibatkan proses mempengaruhi, dimana pengaruh yang sengaja digunakan oleh pemimpin terhadap bawahan.

Berdasarkan uraian tentang devinisi kepemimpinan diatas, terlihat bahwa unsur kunci kepemimpinan adalah pengaruh yang dimiliki seseorang dan pada

⁴ Usman Husaini, *Op.Cit.*,h. 279.

gilirannya akibat pengaruh itu bagi orang yang hendak di pengaruhi. Peranan penting dalam kepemimpinan adalah upaya seseorang yang memainkan peran sebagai pemimpin guna mempengaruhi orang lain dalam organisasi atau lembaga tertentu untuk mencapai tujuan. Menurut Wirawan, “mempengaruhi” adalah proses dimana proses orang yang mempengaruhi berusaha merubah kompetensi, perilaku, nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, pikiran dan tujuan yang dipengaruhi secara sistematis.⁵

Kepemimpinan dalam Islam adalah perilaku interaktif yang mampu mempengaruhi individu-individu untuk melaksanakan tugasnya dalam rangka memberikan arahan petunjuk yang lebih baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mengembangkan, memegang teguh, dan menjaga kepercayaan yang dipercayakan kepadanya. Begitu juga dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu untuk meningkatkan peran strategis dan teknis dalam meningkatkan kualitas lembaga yang di pimpinya. Hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah kepemimpinan kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas keagamaan sangat penting. Karena dengan dasar agama seluruh warga/ komunitas sekolah dapat menjalankan aktivitas pembelajaran dan pergaulan di lingkungan masyarakat dengan didasari nilai-nilai keislaman. Kepemimpinan didefinisikan oleh Gary Yukl adalah proses mempengaruhi orang untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu

⁵ Wirawan, *Op.Cit.*,h. 135

dilakukan secara efektif serta proses untuk memfasilitasi individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.⁶

Media televisi merupakan media yang bersifat audio-visual. Dua puluh tahun setelah penemuan radio, muncullah televisi. Media bisu dan media buta digabungkan, hasilnya adalah televisi. Serentak dengan itu didalam perkembangan teknologinya, televisi begitu menjadi dalam dan kuat merasuki kehidupan masyarakat.

Televisi merupakan media masa paling hebat dibanding semua pendahulunya. Televisi tidak mengenal batas. Televisi adalah fenomena yang muncul dari fenomena gelombang kemajuan teknik abad ke-20, didalam penyempurnaan teknologi dan kemudian keragam fungsinya. Televisi melipatgandakan media dalam menjalankan tugas memberikan informasi, pendidikan, hiburan dan bimbingan.⁷

Televisi tak luput dari kekurangan dan kelebihan sebagai media audio visual, televisi mempunyai nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan itu sangat cepat dengan kekuatan media televisi yang menguasai jarak dan ruang karena teknologi televisi telah menggunkan elektromagnetik, kabel dan viber yang dipancarkan melalui satelit. Televisi juga memberikan informasi atau berita yang disampaikan secara singkat, jelas dan sistematis. Terlebih daya rangsang seseorang terhadap media televisi sangat tinggi karena televisi mampu memadukan

⁶ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi, Edisi Kelima* (Leadership In Organization), (Jakarta, PT. Indeks, 2010), h. 6

⁷ Septiawan Santana K, *jurnalisme kontemporel* (Edisi 1: Jakarta: Yayasan obor indonesia,2005), h.121.

suara dan gambar yang banyak. Sifat televisi yang *transitory* maka menjadikan isi pesannya tidak dapat dimemory pemirsa, televisi juga terikat oleh waktu tontonan, berbeda dengan media cetak yang dapat dibaca kapanpun dan dimana saja. Kekurangan televisi juga tidak bisa melakukan kontrol sosial dan pengawasan secara sosial, langsung vulgar seperti halnya media cetak.⁸

Strategi merupakan hal yang sangat penting. Di seluruh dunia maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak setiap orang pasti memiliki strategi. Ketika menginginkan sesuatu harus membuat strategi bagaimana cara dan upaya untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sedangkan strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi perusahaan terdiri dari seperangkat pergerakan daya saing dan pendekatan bisnis dari manajemen dalam menjalankan perusahaan. Strategi perusahaan merupakan rencana tindakan manajemen untuk bersaing dengan sukses dan menguntungkan berdasarkan integrasi dari pilihan-pilihan yang telah dipertimbangkan oleh manajemen. Dorongan utama dari strategi perusahaan adalah melakukan gerakan untuk membangun dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan dan kinerja keuangan dalam waktu jangka panjang, dan memperoleh keunggulan kompetitif atas pesaing dalam menghasilkan profitabilitas. Mengelola strategi perusahaan melibatkan pengembangan rencana permainan yang merinci pergerakan kompetitif dan pendekatan bisnis yang akan digunakan untuk bersaing dengan sukses. Hal tersebut dilakukan dalam upaya menarik dan menyenangkan

⁸ Wawan Kuswandi, komunikasi masa sebuah analisis media televisi, h 23-24.

pelanggan, melakukan operasi yang efektif dan efisien, mencapai tingkat kinerja yang ditargetkan, dan mengembangkan bisnis.

Sistem pengukuran kinerja merupakan bagian dari manajemen strategi di sektor public untuk mengevaluasi pencapaian tujuan organisasi di sektor publik. Kinerja merupakan aspek yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan wartawan. Karena kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif dan kualitatif, sesuai kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kemudian kinerja diartikan sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.

Bagi masyarakat, meningkatnya kualitas kebebasan dan bertambahnya jumlah penerbitan pers memunculkan harapan baru untuk memperoleh informasi yang akurat, objektif, berimbang, independen, dan jujur. Melalui kebebasan media, masyarakat mendambakan keterbukaan akses terhadap informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan.

Di samping itu, pengharapan masyarakat pun semakin meluas berkenaan dengan peran media sebagai tontonan untuk menjamin hak-hak dan kepentingan publik. Sikap wartawan atas kode etik jurnalistik harus tetap sama dari waktu ke waktu. Dalam arti, wartawan terikat dan diikat oleh kode etik sebagai rambu-rambu, kaidah penuntun sekaligus pemberi arah tentang apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan dalam menjalankan tugas-tugas jurnalistik. Dengan

memahami dan melaksanakan Kode Etik Jurnalistik dapat membentuk wartawan profesional yang sejati. Wartawan sejati dalam Negara demokrasi adalah sosok yang menjunjung pers sebagai sarana kontrol sosial berdasarkan kepentingan tanggung jawab sosial untuk melayani masyarakat.

Dalam Surat keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers menimbang bahwa telah terjadi perkembangan yang sangat pesat dalam kehidupan pers nasional sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang pers. Dengan demikian perlu ditetapkan Kode Etik Jurnalistik yang baru berlaku secara nasional, sebagai landasan moral atau etika profesi dan menjadi pedoman operasional dalam menegakkan integritas dan profesionalitas wartawan⁹.

Kode Etik Jurnalistik (KEJ) merupakan pedoman nilai-nilai yang sangat penting bagi para wartawan. Kode Etik Jurnalistik menjadi rambu-rambu pertama bagi wartawan dalam menentukan apa yang baik dan buruk saat melaksanakan tugas jurnalistik, termasuk apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Maka pemahaman dan ketaatan terhadap Kode Etik Jurnalistik bagi wartawan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Kendati demikian, ternyata dari sejumlah penelitian yang dilakukan berbagai lembaga yang berkaitan dengan pers menyimpulkan, hanya sekitar 20 persen wartawan yang pernah mempelajari Kode Etik Jurnalistik. Temuan tersebut, tentu saja memperhatikan. Sebab, Kode Etik Jurnalistik harus mendasari seluruh kerja jurnalistik yang dilakukan wartawan

⁹ Drs. Kusmandi, M.Si dan Samsuri, Undang-Undang Pers dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers (Jakarta: Dewan Pers 2010), hal.113

agar berita yang dihasilkannya tidak berdampak buruk bagi masyarakat dan wartawan¹⁰.

Dari sisi lain wartawan secara pribadi juga dibebankan berbagai tanggung jawab oleh perusahaan media yang memberi pekerjaan kepada mereka, seperti tugas meliput berita, mencari dan menyeter berita berdasarkan penugasan yang telah diberikan, kemudian hasil kerja akan dipertanggung jawabkan kepada masyarakat, pemerintah, redaksi, dan pemilik media.

Seorang wartawan hendaknya menempuh cara yang jujur untuk memperoleh bahan-bahan berita dan tulisan, dengan meneliti kebenarannya sebelum meyiarkannya serta harus memperhatikan kredibilitas sumbernya. Kejujuran dan sportifitas berdasarkan kebebasan yang bertanggung jawab, serta menghindari cara-cara yang dapat merusak nama baik media, tidak menerima sogokan serta tidak menyalahgunakan profesi hanya mencari sebuah keuntungan, seperti yang tertera pada pasal 6 kode etik jurnalistik, Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.¹¹

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Kepala Biro Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas Tv Ambon?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat peran Kepala Biro Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas Tv Ambon?

¹⁰ Drs.Kusmandi,M.Si dan Samsuri, Undang-Undang Pers dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers (Jakarta:Dewan Pers 2010), hal.113

¹¹omeltea,<http://www.romelteamedia.com/2014/05/cara-menghadapi-wartawan-wartawan-gadungan.html>. (Diakses 9 Des 2015)

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kabiro Kompas Tv ambon. Peneliti memberikan batasan untuk menghindari kesalahpahaman serta persepsi baru agar tidak keluar dari fokus penelitian. Ruang Lingkup Penelitian ini fokus pada strategi Kabiro dalam meningkatkan kinerja wartawan Kompas tv Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian terkait Strategi Kepala Biro Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas TV Ambon. Bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana Strategi Kepala Biro Kompas TV Ambon Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan.
2. Mendeskripsikan strategi kepala biro dalam mempertahankan kinerja wartawan Kompas TV ambon di Maluku

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan khususnya institusi Jurnalistik.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi mahasiswa yang melakukan penelitian
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Kompas Tv untuk meningkatkan strategi Kabiro dalam meningkatkan kinerja Wartawan KOMPAS Tv Ambon.

- b. Penelitian sabagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana jurusan jurnalistik, Fakultas Usuludin dan Dakwah.



BAB III

METODOLGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ialah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Sedangkan lokasi penelitian berada di Jl. Jendral Sudirman, Dusun Galunggung rt 06.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian memiliki dua perspektif, yaitu pendekatan metodologi dan pendekatan studi atau keilmuan. Berdasarkan orientasi permasalahan dan sumber data yang akan diteliti, maka penelitian ini bersifat lapangan dengan menggunakan pendekatan studi atau keilmuan dengan metode pendekatan komunikasi. Metode pendekatan ini digunakan kepada pihak – pihak yang dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan.⁴²

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 6

C. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat objek yang diteliti secara langsung.
2. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data pelengkap atau data tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berupa sumber referensi dari buku – buku maupun internet.

D. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Field Research, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:
 - a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau atau orang yang diwawancarai. Metode wawancara mendalam adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran wawancara, tujuan wawancara, peran informan,

dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Wawancara mendalam dilakukan berkali – kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian. Wawancara seperti ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya. Adapun informan penelitian yang dianggap relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Imanuel Alfred, Wartawan Kompas TV Ambon.
2. Napsia Putri Utami, Reporter/ Presenter Kompas TV Ambon.
3. Erdy Rizal Tualepe, dan Ramon, Tranmisi Kompas TV Ambon.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi juga merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala/fenomena/objek yang akan diteliti.

2. *Library Research* (Riset Kepustakaan)

Library Research yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, dengan cara mengumpulkan data

– data atau dokumen – dokumen perusahaan maupun literature – literatur yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan data – data, memilih – milihnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mengintensifikannya, mencari dan memutuskan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain. Data kualitatif dapat berupa kata – kata, kalimat ataupun narasi, baik yang diperoleh dari wawancara ataupun observasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan diantaranya

1. Strategi kepala Biro dalam meningkatkan kinerja wartawan Kompa Tv Ambon, terdiri dari strategi manajemen, strategi meliput berita, dan strategi komunikasi yang ketiga strategi tersebut sangat maksimal untuk meningkatkan kinerja wartawan
2. Faktor yang menjadi penghambat peran kepala biro dalam meningkatkan kinerja wartawan Kompas tv Ambon yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang kedua faktor tersebut berpengaruh pada kinerja wartawan Kompas tv Ambon

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran. Semoga saran tersebut bisa bermanfaat.

1. Kepada pimpinan Kompas tv Ambon untuk menambah peralatan produksi
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini, untuk dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armico, 1984)
- Amirullah, 2015, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Drs.Kusmandi dan Samsuri, *Undang-Undang Pers dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers* (Jakarta:Dewan Pers 2010)
- Drs.Kusmandi, dan Samsuri, *Undang-Undang Pers dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers* (:Dewan Pers 2010)
- Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: CV Pustaka Setia.2010
- Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prenhallindo, 2002)
- Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusuma Ningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- H. E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,. 2013
- Juliansyah Noor, SE., M.M., *Penelitian Ilmu Manajemen (Tinjauan Filosofis dan praktis)*, (Jakarta:Kencana, 2013)
- Juliansyah Noor,*Penelitian Ilmu Manajemen(Tinjauan Filosofis dan praktis)*, (Jakarta:Kencana, 2013)

Kusuma candra kirana, Dr. Ririn Tri Ratnasari. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*

Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor: Ghalia (SDM).(Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017)

Mesiono, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2010

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Syafaruddin, Asrul. *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka 2004

Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*
Medan: Perdana Publihing, 2013.

internet

omeltea,<http://www.romelteamedia.com/2014/05/cara-menghadapi-wartawan-wartawan-gadungan>. (Diakses 9 Des 2015)

Jurnal 713 e Journal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 2, 2013 : 713 - 723

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja peran dan fungsi kepala biro Kompas TV Ambon ?
2. Bagaimana sistem briefing kepala biro Kompas TV Ambon kepada wartawan sebelum wartawan turun ke lapangan ?
3. Bagaimana upaya kepala biro dalam mempertahankan kinerja wartawan ?
4. Kendala apa saja yang sering dialami wartawan saat turun mencari berita ?
5. Upaya apa saja yang dilakukan kepala biro atau wartawan untuk mengatasi kendala tersebut ?
6. Faktor apa saja yang menghambat wartawan dalam mencari berita ?
7. Bagaimana menurut anda, soal kebijakan yang dilakukan oleh kabiro Kompas TV Ambon ?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Wawancara Imanuel Alfred Kepala Biro Kompas TV Ambon



Wawancara Kameramen Dan Editor Kompas TV Ambon



Wawancara putri utami presenter Kompas TV Ambon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-210/In.09/3/3-a/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 25 Maret 2021

Kepada Yth :
Wali Kota Ambon
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Sahril Lewataka
NIM : 160204011
Jurusan : Jurnalistik
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Strategi Kepala Biro Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Kompas TV Ambon.
Lokasi : Kota Ambon
Waktu : 30 Maret – 30 April 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 320/DPMPSTP/III/2021

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-210/In.09/3/3-a/TL.00/03/2021 Tanggal : 25 Maret 2021.

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama : **SAHRIL LEWATAKA**
Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN DENGAN JUDUL : STRATEGI KEPALA BIRO DALAM MENINGKATKAN KINERJA WARTAWAN KOMPAS TV AMBON.
1. Lokasi Penelitian : KOTA AMBON
2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 30-03-2021 s/d 30-04-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 01 April 2021

**A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Ir. Ferdinanda J. Loohanapessy, M.Si

Rembaja Utara Muda

NIP. : 19630215 199203 2 004

